

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif non eksperimen dan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu semua benda yang memiliki sifat atau ciri yang dapat diteliti (Machfoedz, 2007). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013 sebanyak 122 mahasiswa dan mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 139 mahasiswa.

##### 2. Sampel Penelitian

Pengambilan terhadap sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sampel akan digunakan diberi nomor dan diambil secara *random*, baik menggunakan *random numbers* ataupun undian biasa (Nazir, 2009).

Populasi sampel yang kurang dari 10.000 maka digunakan rumus (Nursalam, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Derajat Kesalahan yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{261}{1 + 261(0,1)^2}$$

$$n = 73$$

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 dan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu 73 mahasiswa. Adapun kriteria dari subjek peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013 dan 2016 yang merupakan mahasiswa aktif.
- 2) Mahasiswa yang akan mengikuti ujian OSCE blok komunikasi keperawatan dan kepanitraan umum.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak bersedia mengisi kuisioner.
- 2) Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah selama blok berlangsung.

- 3) Mahasiswa yang tidak mengikuti *Skill Lab* dalam satu blok.
- 4) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya pada Program Studi Ilmu Keperawatan.

#### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada Maret-Mei 2017.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dapat memberikan nilai yang beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Definisi operasional yaitu penjabaran mengenai batasan variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

##### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini yaitu tingkat kecemasan.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2013). Variabel terikat (*Dependent*) pada penelitian ini yaitu kecemasan mahasiswa PSIK 2013 dan 2016.

2. Definisi Operasional

**Tabel 2.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.Data demografi				
Usia	Usia responden terhitung sejak lahir sampai sekarang		Usia dalam tahun	Interval
Jenis Kelamin	Ciri-ciri responden yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan		1.Laki-laki 2.Perempuan	Nominal
Angkatan	Tahun masuk menjadi mahasiswa		1.2013 2.2016	Ordinal
Kondisi fisik saat ujian	Kondisi mahasiswa saat menghadapi ujian OSCE		1.Sehat 2.Tidak Sehat	Nominal
Persiapan sebelum ujian	Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum ujian berlangsung		1.Belajar jauh-jauh hari 2.Belajar sehari sebelumnya 3.Tidak belajar	Nominal
Banyaknya skill yang diujikan	Skill apa saja yang diujikan pada saat itu		1.<5 2.≥5	Ordinal
2.Variabel bebas				
Tingkat kecemasan	Skor perasaan khawatir yang dialami mahasiswa PSIK FKIK semester 2 dan 8 sebelum, saat dan setelah OSCE berlangsung.	<i>Test Anxiety Inventory (TAI)</i>	Tingkat Kecemasan Tinggi: nilai 76-100% Sedang: nilai 56-75% Rendah: nilai <56%	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan berbentuk kuesioner. Penelitian ini menggunakan instrumen *Test Anxiety Inventory (TAI-G)*. TAI-G dikembangkan dari kuesioner TAI oleh Hodapp (1991). Instrumen ini telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa dari Fakultas Ilmu Budaya dan telah diujicobakan kepada mahasiswa profesi PSIK UGM untuk dinilai validitas dan reliabilitasnya. TAI-G terdiri atas 30 item pernyataan. Setelah diuji validitas dan reliabilitas terdapat 21 item pernyataan. Terdiri atas 7 item pernyataan yang mengukur *worry*, 7 item pernyataan yang menilai *emotionality*, 4 item untuk pernyataan mengukur *interference*, dan 3 item pernyataan yang mengukur *lack of confidence*. Item pernyataan menggunakan 4 poin skala *likert*, sebagai berikut:

1 : Sangat tidak sesuai (STS)

2 : Tidak sesuai (TS)

3 : Sesuai (S)

4 : Sangat sesuai (SS)

Pengecualian untuk item aspek *lack of confidence* memiliki skala yang berbeda yaitu:

1 : Sangat setuju (SS)

2 : Sesuai (S)

3 : Tidak sesuai (TS)

4 : Sangat tidak sesuai (STS)

Penentuan skor akan ditentukan dengan menghitung prosentase dari skor total jawaban dibagi skor maksimal dikalikan 100%. Kemudian aspek kecemasan ujian ditentukan oleh skor yang paling tinggi. Instrumen ini memiliki nilai *Alpha Cronbach's* 0,827.

**Tabel 2.2 Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Ujian**

Aspek	No. Item	Jumlah	Skor Maksimal
<i>Worry</i>	2, 4, 6, 9, 13, 16, 19	7	28
<i>Emotionality</i>	3, 7, 11, 12, 14, 15, 18	7	28
<i>Interference</i>	5, 10, 17, 21	4	16
<i>Lack of Confidence</i>	1, 8, 20	3	12
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>84</b>

## F. Cara Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Pemberitahuan pada responden satu hari sebelum ujian OSCE dilakukan

Sehari sebelum ujian OSCE, peneliti menjelaskan kepada mahasiswa tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti menanyakan kesediaan mahasiswa untuk menjadi responden.

## 2. Penentuan Sampel

Jumlah sampel per-angkatan adalah 73 mahasiswa dan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, maka pengambilan sampel akan berbasis nomor induk mahasiswa yang bernomor ganjil lalu nomor tersebut ditulis dalam secarik kertas dan dimasukkan kedalam kocokan kemudian akan diacak dan diambil sebanyak 73 sesuai sampel yang dibutuhkan peneliti.

## 3. Membagikan Kuesioner

Mahasiswa yang bersedia menjadi responden diberi kuesioner sebelum ujian OSCE di mulai atau ketika mahasiswa datang dan menunggu giliran untuk masuk.

## 4. Meminta kepada responden untuk mengisi kuisisioner

Sebelum mengisi kuisisioner, peneliti mengingatkan responden untuk mengisi *informed consent* sebagai bentuk persetujuan menjadi responden. Lalu peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu bagaimana cara pengisiannya. Cara pengisiannya yaitu mahasiswa yang menjadi responden akan mengisi kuisisioner dengan nomor pernyataan 1-5 sebelum giliran untuk masuk. Pernyataan 6-10 diisi setelah responden telah selesai OSCE.

## 5. Pengisian kuesioner oleh responden

#### 6. Mengumpulkan kuesioner

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan pada hari itu juga untuk meminimalisir hilangnya lembar kuisisioner ataupun tertinggalnya lembar kuisisioner tersebut dan peneliti akan memeriksa kembali apakah kuisisioner telah terisi dengan baik.

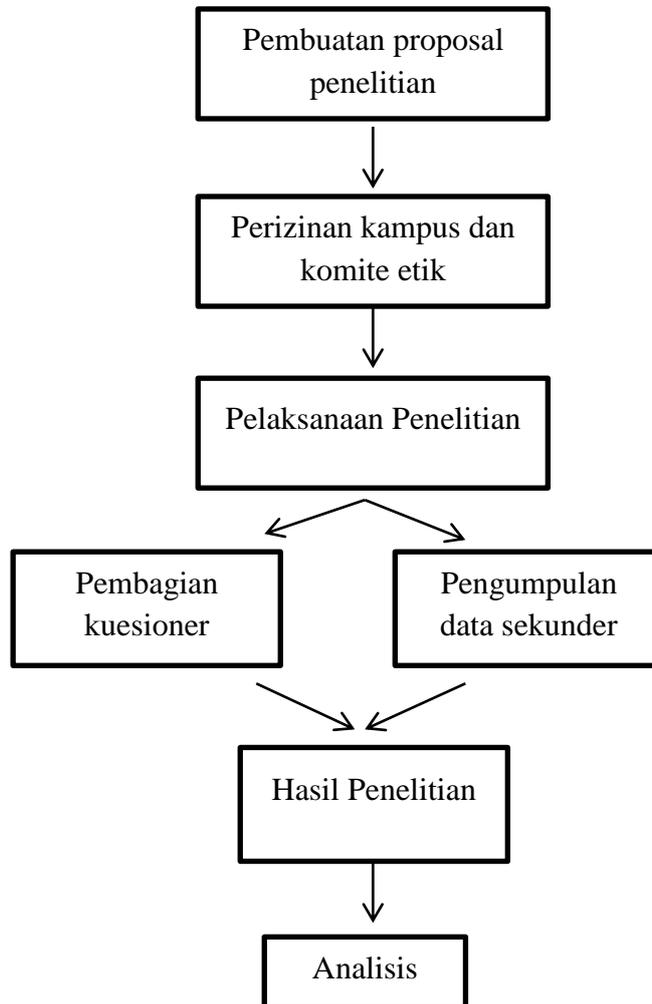
#### 7. Pengecekan kelengkapan data

Kuesioner yang telah dikumpul kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik.

#### 8. Penyusunan laporan

Tahap ini meliputi pembahasan hasil penelitian, penjilidan dan pengumpulan hasil penelitian.

### G. Jalannya Penelitian



Gambar 2.4 Jalannya Penelitian

Pada saat pengambilan data yang terjadi dilapangan adalah sebanyak 15 mahasiswa 2016 dan 6 mahasiswa 2013 PSIK UMY mengisi kuesioner setelah memasuki stase yang diujikan.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas instrumen merupakan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang akan diukur. Reliabilitas instrumen adalah suatu kesamaan hasil jika pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun dengan waktu yang berbeda (Setiadi, 2007).

Instrumen kecemasan menggunakan *Test Anxiety Inventory*. Instrumen ini diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa dari Fakultas Ilmu Budaya dan diuji kesepahaman terhadap 10 mahasiswa. Setelah itu, instrumen ini diujicobakan kepada 55 mahasiswa profesi PSIK UGM angkatan 2010 untuk diukur validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Uji Validitas

Pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikan 0,05. Uji validitas dihitung tiap aspek dari instrumen TAI-G. Aspek *worry* memperoleh hasil  $r$  hitung tertinggi = 0,633 dan  $r$  hitung terendah = 0,304. Diperoleh hasil  $r$  hitung tertinggi = 0,721 dan  $r$  hitung terendah = 0,298 untuk aspek *emotionality*. Aspek *interference* diperoleh hasil  $r$  hitung tertinggi = 0,491 dan  $r$  hitung terendah = 0,321, sedangkan pada aspek *lack of confidence* diperoleh hasil  $r$  hitung tertinggi = 0,335 dan  $r$  hitung terendah = 0,302. Hasil dari  $r$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel yaitu  $n = 55$  dan taraf signifikan 5% adalah 0,266. Hasil menunjukkan 4

aspek diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel namun terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tidak disertakan dalam kuesioner ini.

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen akan dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $\geq$  konstanta (0,6), sedangkan apabila nilai *Alpha Cronbach*  $\leq$  konstanta (0,6), maka dikatakan belum reliabel (Arikunto, 2013). Pada kuesioner *Test Anxiety Inventory* memiliki nilai *Alpha Cronbach's* 0,827.

## I. Pengolahan Data

### A. Pengolahan data

#### a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah didapatkan.

#### b. *Coding*

Peneliti memberikan kode Nomor Mahasiswa atau Nomor Induk Mahasiswa terhadap data yang akan diolah dan terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

c. *Tabulating*

Pada tahap ini data yang telah diubah lalu disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. *Data Entry*

Data yang telah terkumpul di dalam database komputer, lalu dibuat distribusi frekuensi sederhana. Data dan jawaban dari responden yang dalam bentuk kode (huruf ataupun angka) diinput ke dalam *software*.

e. *Processing*

Setelah dilakukan analisis tahap selanjutnya adalah memproses data.

f. *Cleaning*

Tahap ini dilakukan pengecekan kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang telah dimasukkan, dan sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

**J. Analisa data**

- a. Analisis univariat mempunyai tujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi persentase dari proporsi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu mahasiswa PSIK angkatan 2013 dan 2016 maupun variabel terikat yaitu kecemasan.

#### b. Analisa Bivariat

Analisa data penelitian ini adalah komparasi bivariat, analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan tingkat kecemasan saat ujian OSCE antara mahasiswa angkatan 2013 dengan mahasiswa angkatan 2016 PSIK UMY. Uji statistik yang dilakukan adalah Uji Non Parametrik menggunakan Uji *Mann-Whitney* karena data tidak terdistribusi normal dan data yang digunakan dalam bentuk ordinal dan tidak berpasangan.

#### K. Etik Penelitian

Persetujuan etika diperoleh dari komisi etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan surat keterangan kelayakan etika penelitian dengan nomor 074/B.4-III/11/2017. Peneliti berfokus pada 3 etik penelitian seperti yang dijelaskan Nursalam (2013), yaitu :

##### 1. Prinsip Manfaat

Prinsip ini terdiri dari prinsip yang bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan resiko (*benefits ratio*). Penelitian dilakukan tanpa harus mengakibatkan penderitaan pada responden dan akan dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan serta data yang didapatkan tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dalam hal apapun.

2. *Respect Human Dignity* (Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia)

Prinsip ini terdiri dari 3 bagian yaitu bersedia atau tidak bersedia menjadi responden, hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, dan *informed consent*. Peneliti memberikan informasi tentang proses jalannya penelitian sebagai calon responden, dan responden berhak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak.

3. *Right to Justice and Inclusiveness* (Prinsip Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan)

Keadilan pada prinsip ini terdiri dari hak untuk mendapatkan keadilan serta hak di jaga kerahasiaanya. Responden berhak untuk meminta informasi yang di dapatkan peneliti untuk dijaga kerahasiaanya, dan data yang diperoleh yaitu berupa tanpa nama (*anonymity*) dan dirahasiakan (*confidentiality*). Keterbukaan disini dijelaskan bagaimana prosedur dalam penelitian dilakukan. Peneliti juga tidak membedakan etnis responden, agama, dan latar belakang gender.